BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2009:38) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut,

> "Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut,

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu ".

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah *earning per share, dividend per share* dan Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011:21) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Menurut Sugiyono (2011:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang peneliti terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

> "1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
> 2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
> 3. Menetapkan rumusan masalah;
> 4. Menetapkan tujuan penelitian;
> 5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
> 6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitianyang digunakan;
> 7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
> 8. Melakukan analisis data dan;
> 9. Melakukan pelaporan hasil penelitian".

Berikut penjelasan dari langkah-langkah desain penelitian yang dibuat penulis:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti.

   Pada penelitian ini permasalahan yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Teori mengatakan

jika perusahaan menambah *earning per share* dan *dividend per share* maka harga saham akan meningkat, namun yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak demikian. Oleh karena itu peneliti menetapkan penelitian dengan judul "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan ".

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.

   Ketidaksesuaian perubahan *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham dengan teori yang menjelaskan hubungan tersebut.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana kondisi *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham pada beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian melihat seberapa besar pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi *earning per share*, *dividend per share*, dan harga saham. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis pada penelitian ini adalah *earning per share* (X1) dan *dividend per share* (X2) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y).

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share* (X1) sebagai variabel bebas, *dividend per share* (X2) sebagai variabel bebas, dan harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Kemudian skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013	*Time Series*
T – 2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013	*Time Series*
T – 3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *earning per share dividend per share* dan harga saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham secara parsial, melalui unit analisis yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *earning per share, dividend per share* dan harga saham secara simultan, melalui unit analisis yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:38), menjelaskan variabel bahwa:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh Likuiditas dan Perputaran Total Aktiva terhadap Laba, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *earning per share* (X_1) dan *dividend per share* (X_2).

2) Variabel Tidak Bebas atau *Dependent* (Variabel Y)

Definisi Variabel Tidak Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel tidak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu harga saham.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Moh. Nazir (2009:132) ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earning per Share(X_1)	*"Earning per Share* adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangya" (Irham Fahmi 2012:70)	$\boldsymbol{EPS = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}}$ Sumber : Irham Fahmi (2012:70)	Rasio
Dividen per Share(X_2)	*Dividend per share of common stock is used to indicate the extent to which earnings are being distributed to common stockholders.* (Warren, *et* al. 2005:629)	$\boldsymbol{Dividend\ per\ Share}$ $\boldsymbol{DPS = \frac{Dividen}{Shares\ of\ common\ stock\ outstanding}}$ (Warren, *et* al. 2005:629)	Rasio
Harga saham(Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jogiyanto (2010:143)	harga saham penutupan (*closing price*) setiap akhir periode laporan keuangan (per 31 Desember).	Rasio

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129)**,** mengemukakan bahwa: "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder :

Menurut Sugiyono (2013:137) mendefinisikan bahwa: "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa:

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang digunakan penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data - data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sektor pertambangan melalui Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi dan Penarikan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2011:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

   "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 246 laporan keuangan atau N = 41 x 6 tahun = 246.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
4	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
5	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk.
6	BIPI	PT. Benakat Petroleum

		Energy Tbk.
7	BORN	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
8	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk.
9	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
10	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
11	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
12	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.
13	CKRA	PT. Cakra Mineral Tbk.
14	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
15	CTTH	PT. Citatah Tbk.
16	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
17	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.
18	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk.
19	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
20	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.
21	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
22	GEMS	PT. Golden Energi Mines Tbk.
23	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.
24	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
25	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
26	INDY	PT. Indika Energi Tbk.
27	ITMG	PT. Indo Tambang Megah Tbk.

28	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.
29	MEDC	PT. Medco Energy Tbk.
30	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk.
31	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
32	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
33	PKPK	PT. Perdana Karaya Perkasa Tbk.
34	PSAB	PT. J Resources Tbk.
35	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam(Persero) Tbk.
36	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
37	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.
38	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.
39	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
40	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.
41	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purpossive sampling* sebagai berikut:

> *"Purpossive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini laporan keuangan dan data historis harga saham perusahaan yang termasuk perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2008-2013 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2008 – 2013.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang membagikan dividen secara berturut-turut dalam periode 2008 – 2013.
3. Laporan keuangan yang memuat informasi mengenai *earning per share*, dan *dividend per share*.

Tabel 3.4
Purposive Sampling

No.	**Nama Perusahaan**	**Pertimbangan**			**Sampel**
		1	**2**	**3**	
1.	PT. Adaro Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓

2	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓
3.	PT. Atlas Resources Tbk	-	-	✓	-
4.	PT. ATPK Resources Tbk	✓	-	✓	-
5.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	-	-	✓	-
6.	PT. Bayan Resources Tbk	✓	-	✓	-
7.	PT. Benakat Petroleum Energy Tbk	-	-	✓	-
8.	PT. Berau Coal Energy Tbk	✓	-	✓	-
9.	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	-	-	✓	-
10.	PT. Bumi Resources Tbk	✓	-	✓	-
11.	PT. Cakra Mineral Tbk	✓	-	✓	-
12.	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	-	-	✓	-
13.	PT. Citatah Tbk	✓	-	✓	-
14.	PT. Central Omega Resources Tbk	✓	-	✓	-
15.	PT. Darma Henwa Tbk	-	-	✓	-
16.	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	-	-	✓	-
17.	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	-	-	✓	-
18.	PT. Elnusa Tbk	✓	-	✓	-
19.	PT. Energi Mega Persada Tbk.	✓	-	✓	-

20.	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	✓	-	✓	-
21.	PT. Golden Energy Mines Tbk.	✓	-	✓	-
22.	PT. Harum Energy Tbk.	✓	-	✓	-
23.	PT. Indika Energy Tbk.	-	-	✓	-
24.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	-	✓	-
25.	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.	✓	-	✓	-
26.	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	✓	-	✓	-
27.	PT. Mitra Investindo Tbk.	-	-	✓	-
28.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	-	-	✓	-
29.	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓
30.	PT. Petrosea Tbk.	✓	-	✓	-
31.	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	✓
32.	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	-	-	✓	-
33.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
34.	PT. Samindo Resources Tbk.	-	-	✓	-
35.	PT. SMR Utama Tbk.	-	-	✓	-
36.	PT. Surya Essa Perkasa Tbk.	-	-	✓	-

37.	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	✓	-	✓	-
38.	PT. Timah (Persero) Tbk.	✓	-	✓	-
39.	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.	-	-	✓	-
40.	PT. Vale Indonesia Tbk.	✓	-	✓	-

Sumber : idx.co.id(data diolah)

Dari table 3.4 diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan yang terdiri atas 5 perusahaan dari periode 2008-2013, karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sampel
			1	2	3	
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓
3	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
4	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓
5	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	✓

Menurut Roscoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu adalah sebagai berikut:

> "Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sample minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2008-2013 perusahaan sektor pertambangan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham yang dimiliki

perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Pengertian Metoda Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

3.7.2.1 Uji Normalitas Data Residual

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

"Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) menurut Singgih Santoso (2002:393) sebagai berikut:

"a. Jika probabilitas >0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal; dan
a. Jika probabilitas <0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal".

Menurut Singgih Santoso (2002:322) pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

"a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas; dan
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas".

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Gujarati (2003:351) "Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah".

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati,2003:351)

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

> "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan

menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilain statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D - W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	4du≤d≤4dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	du<d<4du

Sumber: Gurajati (2003:470)

3.8 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisissebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2011:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

   > "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

   Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham.

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

   Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan

> yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

Menurut Umi Narimawati (2008:5), Analisis Regresi Linear Berganda adalah:

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Adapun penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007: 325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Selain itu adapun pengertian dari analisis regresi linier berganda menurut Gurjarati (2006 : 202) yaitu :

> "Kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan (*the explained exlanatory*), variable pertama di sebut juga sebagai variable tergantung dan variable kedua disebut variable bebas, jika variable bebas lebih dari satu, maka analisis regresi di sebut regresi linier berganda, disebut berganda karena berperan atau berpengaruh beberapa variable bebas akan dikenakan kepada variable tergantung "

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik

turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data harus berskala interval;
b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel;
c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel;
d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung;
e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01;
f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka *Durbin dan Watson* sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4;
g. Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka *Standard Error of Estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Standard Deviation*). Jika angka *Standard Error of Estimate* (SEE) < simpangan baku (*Standard Deviation*) maka model dianggap selaras; dan
h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka

signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *earning per share, dividend per share* dan harga saham. Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=\beta_O+\beta 1X1+\beta 2X2+\varepsilon}$$

Sumber: Husein Umar (2011:213)

Keterangan:

Y =Harga saham

X_1 = *Earning per share*

X_2 = *Dividend per share*

β_O = Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan X_2 = 0)

$\beta 1$ = Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε = Faktor pengganggu di luar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel tidak bebas. Sedangkan jika nilai β negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebast. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas

akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel tidak bebas dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara harga saham (Y) dengan *earning per share*(X_1) dan harga saham (Y) dengan *dividend per share* (X_2).

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu *earning per share* terhadap harga saham dan *dividend per share* terhadap harga saham dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003:157)

3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel *earning per share* dan *dividend per share* dengan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_{Y.X1X2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

X_1 = *Earning per share*

X_2 = *Dividend per share*

Y = Harga saham

n = Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R=1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R= 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *earning per share* (X_1) dan *dividend per share* (X_2) terhadap harga saham (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis

koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaiu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati(2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing *earning per share* (X_1) dan *dividend per share* (X_2) serta harga saham (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) mendefinisikan pengujian hipotesis sebagai berikut:

"Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Hipotesis

   Hipotesis Pertama

   Earning per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

   Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

   Ho_1 : $\beta = 0$: *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

   Ha_1 : $\beta \neq 0$: *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

   Hipotesis Kedua

Dividend per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho_2 : $\beta = 0$: *dividend per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ha_2 : $\beta \neq 0$: *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis Ketiga

Earning per share dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho_3 : $\beta = 0$: *Earning per share* dan *dividend per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ha_3 : $\beta \neq 0$: *Earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Peneliti tidak mengajukan hipotesis deskriptif karena penulis tidak menemukan ukuran dari deskriptif pada masing-masing variabel yang diteliti.

2. Menguji tingkat signifikansi

   Untuk mencari makna pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka peneliti melakukan uji signifikasi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

   Sumber: Sritua Arief (2006:9)

   Keterangan:

   b = Koefisien Regresi ganda

   Se (b) = Standar eror

   Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, Riduwan dan Sunarto mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

   "Kaidah pengujian:

   Jika ^{t}hitung $\geq$ ^{t}tabel, maka tolak H_o artinya signifikan dan

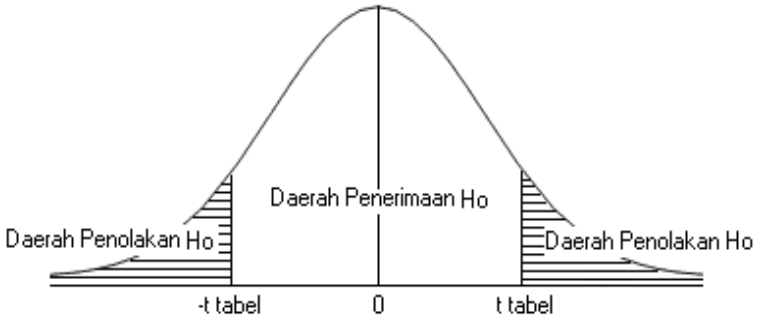
   ^{t}hitung $\leq$ ^{t}tabel, maka terima H_o artinya tidak signifikan".

   Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau df = (jumlah data/n-k-1) atau 40-2-1= 37.

3. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

   Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y ada pengaruhnya;
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya;
c. t_{hitung} : dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}; dan
d. t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan df = (jumlah data/n-k-1) atau 40-2-1 = 37.



Sumber: Sugiyono (2011:185)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *earning per share* dan *dividend per share* mempengaruhi (tidak mempengaruhi) harga saham. Tingkat

signifikannya yaitu 5% (α = 0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut).Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan Ho atau penerimaan alternatif (Ha).